

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**

**Martiah Apriyani**

**NIM : 17622217**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

**OLEH**

**Nama : Martiah Apriyani**

**NIM : 17622217**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNG PINANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)**

Diajukan kepada :

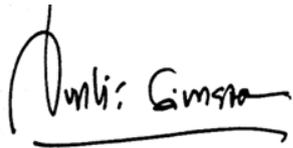
Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : Martiah Apriyani  
NIM : 17622217

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



**Juhli Edi S. Simanjuntak SE., MM., Ak., CFA., CLI**  
NIDN.1007057305/Asisten Ahli

Pembimbing kedua



**Marina Lidya, S.Pd, M.Pd**  
NIDN.1024037602/Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Menyetujui,  
Program Studi,  
  
Hendy Satria, SE., M.A.

**Hendy Satria, SE., M.Ak**  
NIDN.1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

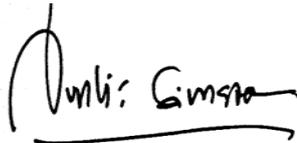
NAMA : Martiah Apriyani

NIM : 17622217

Telah Dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Tiga  
Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



**Juhli Edi S. Simanjuntak SE., MM., Ak.,  
CFrA., CLI**

NIDN. 1007057305/Asisten Ahli

Sekretaris



**Nurfitri Zulaika. SE., M. Ak. Ak**

NIDN. 1028117701/Asisten Ahli

Anggota,



**Meidi Yanto. SE., M. Ak**

NIDN. 8804900016/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 23 Desember 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,  
Ketua,



**Charly Marlinda, S.E., M. Ak., CA**

NIDN. 1029127801 / Lektor

## **PERNYATAAN**

Nama : Martiah Apriyani

NIM : 17622217

Tahun Angkatan : 2017

Indeks Presentase Kumulatif : 3.07

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi  
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan  
(Studi Empiris Perusahaan LQ 45 di BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak lain maupun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Desember 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'MARTIAH APRIYANI' and '17622217' along with a small logo of a bird.

**Martiah Apriyani**

**NIM.17622217**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Bismillahirrahmanirrahiim**

Segala puji bagi Allah SWT, dan Tuhan semesta alam atas kasih sayang serta karunianya yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua Orang Tua ku terkasih dan tersayang Almarhum Bapak Marjuki dan Ibu Iim Maryati yang selalu memberikan dukungan sebagai tanda bukti dan rasa terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan sehingga dapat melewati masa kuliah dan hingga skripsi ini terselesaikan. Semoga hal kecil ini dapat membuat Bapak dan Ibu bahagia.

Kuucapkan terimakasih kepada Kakakku tercinta Ika Melly Hariyanti dan Ina Hariyanti serta Adikku Sabrina Novita Sari dan Ismail Marjuki yang telah memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Dan kuucapkan juga kepada sahabat-sahabat ku yang baik Raja Regy, Riska Dilla, Tri Ambarwati, Youlistia Ningsi, dan Anindhita Oktavia yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat baik dalam suka maupun duka.

Dan untuk keluarga ku tercinta serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu kuucapkan terimakasih atas semua doanya.

## HALAMAN MOTTO

**“Barang siapa belum sempat merasakan pahitnya menuntut ilmu walaupun sesaat, dia hendak menelan hinanya kebodohan sejauh hidupnya” Imam Syafi’i**

**“ILMU ADALAH YANG MEMBERIKAN MANFAAT, BUKAN YANG SEKEDAR HANYA DIHAFAL” IMAM SYAFI’I**

“Tuntutlah ilmu disaat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu disaat kamu kaya dan ia akan menjadi perhiasanmu” Lukman al-Hakim

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.S AL-Mujadilah:11)

**“Nikmatilah kehidupan kampus dengan terus mengasah. Jangan habiskan waktu untuk berkeluh kesah. Nasib kita bukan untuk coba-coba” Najwa Shihab**

**“Gantungkan cita-cita mu setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang” Ir. Soekarno**

“Jadilah seperti karang di laut, meskipun di hantam ombak tetap kuat. Meskipun kita diberi ribuan masalah tetapi kita tetap kuat menjalankannya” Martiah Apriyani

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal usulan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)”**

Dalam proses penyusunan proposal usulan penelitian ini tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., CA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Bapak Juhli Edi Suranta Simanjuntak, SE, MM, Ak, CA, CFA, CLI selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan perbaikan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Ibu Marina Lidya, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan perbaikan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Keluarga tercinta: Almarhum Bapak Marjuki, Ibu Iim Maryati, Ika Melly Hariyanti, Ina Hariyanti, Sabrina Novita Sari dan Ismail Marjuki yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tulus.
10. Teman kuliah: Regy, Via, Riska, Ambar dan Youlistia yang merupakan teman semasa kuliah yang selalu menemani hari-hari penulis yang terus menerus memberikan *support*, dan selalu memberikan motivasi dari awal hingga perkuliahan selesai.
11. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih kurang dan tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak, oleh karena itu untuk kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang penulis mengharapkan kritik dan saran, agar lebih baik untuk kedepannya. Dan penulis dengan kerendahan hati sangat berterimakasih atas kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan proposal skripsi ini.

Tanjungpinang, April 2021

Penulis

**Martiah Apriyani**

---

**NIM.17622217**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL. ....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah. ....	7
1.3 Batasan Masalah. ....	8
1.4 Tujuan Penelitian. ....	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.5.2 Kegunaan Praktis .....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teori.....	12
2.1.1 Teori yang Berkenaan di Dalam Variabel .....	12
2.1.1.1 Teori Keagenan.....	12

2.1.1.2 Teori Kepatuhan .....	13
2.1.1.3 Teori Sinyal .....	14
2.1.2 Laporan Keuangan .....	15
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.1.2.2 Pelaporan Keuangan .....	16
2.1.2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan .....	17
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu .....	18
2.1.3.1 Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu .....	18
2.1.3.2 Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu...	19
2.1.3.3 Leverage Terhadap Ketepatan Waktu .....	19
2.1.3.4 Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu	20
2.1.3.5 Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu .....	20
2.1.3.6 Umjur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu ....	21
2.1.4 Hubungan Antara Variabel.....	21
2.1.4.1 Profitabilitas .....	21
2.1.4.2 Ukuran Perusahaan.....	24
2.1.4.3 Leverage .....	27
2.1.4.4 Struktur Kepemilikan .....	31
2.1.4.5 Kualitas Auditor .....	33
2.1.4.6 Umur Perusahaan .....	37
2.2 Kerangka Pemikiran. ....	39
2.3 Hipotesis. ....	41
2.4 Penelitian Terdahulu.....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian. ....	44
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	44

3.3 Teknik Pengumpulan Data. ....	45
3.4 Populasi dan Sampel.....	46
3.4.1 Populasi Penelitian. ....	46
3.4.2 Sampel Penelitian. ....	46
3.5 Definisi Operasional Variabel. ....	48
3.5.1 Operasional Variabel. ....	48
3.5.2 Variabel Dependent (Y). ....	48
3.5.3 Variabel Independent (X).....	49
5.6 Teknik Analisis Data. ....	52
3.6.1 Uji Asumsi Kalsik. ....	52
3.6.1.1 Uji Multikolonieritas. ....	52
3.6.1.2 Uji Autokorelasi. ....	53
3.6.2 Analisis Regresi Logistik.....	54
3.6.3 Uji Hipotesis. ....	56
3.6.3.1 Uji t (Uji Parsial). ....	56
3.6.3.2 Uji f (Uji Simultan). ....	57
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi. ....	57

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Indeq LQ 45 BEI. ....	59
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	65
4.1.3 Analisis Hasil Penelitian.....	69
4.1.3.1 Uji Asumsi Klasik. ....	69
4.1.3.2 Analisis Regresi Logistik. ....	71
4.1.3.3 Uji Hipotesis.....	75
4.2 Pembahasan. ....	79

4.2.1 Pembahasan Pengaruh Secara Parsial. ....	79
4.2.2 Pembahasan Secara Simultan. ....	84

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan. ....	86
5.2 Saran. ....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ***CURRICULUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
	Tabel 1.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan LG 45 yang Terdaftar di BEI. ....	6
	Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel. ....	47
	Tabel 4.1.Sampel Penelitian 2016-2020. ....	60
	Tabel 4.2 Nama Investor Prusahaan LQ 45. ....	61
	Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	65
	Tabel 4.4 Deskripsi Data Reputasi Kantor Akuntan Publik. ....	67
	Tabel 4.5 KAP di Indonesia yang Berfalsiasi dengan KAP <i>Big Four</i> .....	68
	Tabel 4.6 Jumlah Perusahaan Berdasarkan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.. ....	69
	Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas. ....	69
	Tabel 4.8 Uji Autokorelasi ( <i>Durbin Watson</i> ).....	70
	Tabel 4.9 <i>Overall Model Fit</i> . ....	71
	Tabel 4.10 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> . ....	72
	Tabel 4.11 <i>Variables and The Eduition</i> . ....	72
	Tabel 4.12 Hasil Pengujian Uji-t.....	75
	Tabel 4.13 Hasil Pengujian Uji-f. ....	78
	Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi. ....	79

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran
	Lampiran 1 Data Nama Perusahaan
	Lampiran 2 Data Ketepatan Waktu
	Lampiran 3 Data Profitabilitas
	Lampiran 4 Data Ukuran Perusahaan
	Lampiran 5 Data Leverage Keuangan
	Lampiran 6 Data Struktur Kepemilikan
	Lampiran 7 Kualitas Auditor
	Lampiran 8 Data Umur Perusahaan
	Lampiran 9 Hasil Pengujian SPSS
	Lampiran 10 Persentase Plagiat

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di BEI)

Martiah Apriyani. 17622217. Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang

[Apriyanimartiah@gmail.com](mailto:Apriyanimartiah@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Struktur Kepemilikan, Kualitas Auditor dan Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi kasus pada perusahaan LQ 45 di BEI. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 145 perusahaan LQ 45 di BEI yang telah memenuhi kriteria dan teknik sampel yang digunakan ialah *non-probability* dengan tehnik *purposive sampling*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Objek penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 di BEI. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu dengan studi pustaka dan dokumentasi. Alat yang digunakan untuk melakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi logistik dan uji hipotesis adalah dengan SPSS (*statistical package for social science*) versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sementara kualitas auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan, kualitas auditor dan umur perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.527 atau 52.7%. yang artinya seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 52.7% sedangkan sisanya yaitu sebesar 47.3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Laporan keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi, ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dosen Pembimbing 1 :Juhli Edi Suranta Simanjuntak, SE, MM, Ak, CA,CFrA, CLI

Dosen Pembimbing II : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE TIMELINESS OF COMPANY FINANCIAL REPORTING (Empirie Study on LQ 45 Company on IDX)**

Martiah Apriyani. 17622217. Accounting STIE Pembangunan Tanjungpinang  
[Apriyanimartiah@gmail.com](mailto:Apriyanimartiah@gmail.com)

*The purpose of this study was to determine the effect of Profitability, Firm Size, Leverage, Ownership Structure, Auditor Quality and Company Age on the timeliness of financial reporting of case studies on LQ 45 companies on the IDX. In this study, the sample used was 145 LQ 45 companies on the IDX which have fulfilled the criteria and the sampling technique used was non-probability with the purposive sampling technique.*

*The method used in this study was the quantitative method. The object of this research is the LQ 45 company on the IDX. Data collection was carried out in two ways, that are literature study and documentation. The tools used to test data quality, classic assumption test, logistic regression analysis and hypothesis testing is SPSS (statistical package for social science) version 21.*

*The results of this study indicate that profitability, firm size, leverage, ownership structure and firm age are partial positive effect on the timeliness of the company's financial reporting. Meanwhile, the quality of the auditor partially has no effect on the timeliness of the company's financial reporting.*

*Profitability, firm size, leverage, ownership structure, auditor quality and firm age simultaneously have an influence on the timeliness of the company's financial reporting. The obtained value of Nagelkerke R Square 0.527 or 52.7%. which means that all independent variables affect the dependent variable by 52.7% while the remaining 47.3% is influenced by other variables.*

*Keywords: Financial Statements, Influencing Factors, Timeliness of Financial Reporting.*

Supervisor 1 :Juhli Edi Suranta Simanjuntak, SE, MM, Ak, CA,CFrA, CLI  
Supervisor II : Marina Lidya, S.Pd., M.Pd

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar belakang**

Dewasa ini perusahaan *go public* di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Semua perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangannya yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan laporan keuangannya telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI (2004), pelaporan keuangan memiliki pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan dari laporan keuangan. Jika laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan maka di dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan saja yang diaudit tetapi semua informasi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi.

Unsur utama pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Jadi laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditur dan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Ketepatan waktu informasi sangat penting dan menentukan untuk diperoleh dalam perusahaan, karena para pengguna laporan keuangan memiliki perbedaan kepentingan atas penyampaian laporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan informasi mengenai keuangan di perusahaan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi pada laporan keuangan. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara tepat waktu kepada para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Dan ketepatan waktu secara karakteristik harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan secara relevan untuk membuat keputusan. Semakin cepat informasi yang disampaikan maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna informasi laporan keuangan.

Sebelumnya ada beberapa peneliti melakukan penelitian tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun dari hasil penelitian tersebut masih ada perbedaan. Seperti hasil penelitian dari Budiyanto dan Aditya (2015) di mana dari hasil penelitiannya membuktikan bahwa hanya variabel pergantian auditor yang memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, sedangkan dari segi struktur kepemilikan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kualitas auditor tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut dari penelitian Nurmiati (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *leverage* dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian dari Choiruddin (2015) dari hasil penelitiannya membuktikan bahwa *solvabilitas*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari penelitian terdahulu di atas ada perbedaan dari penelitian ini yaitu dalam penelitian ini variabel yang diteliti ialah variabel yang berpengaruh secara finansial yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, Struktur kepemilikan, kualitas auditor dan umur perusahaan. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan ialah nama perusahaan yang sudah terdaftar dari BEI untuk periode 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Kenapa dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45, karena dapat menggambarkan sekelompok saham pilihan yang memenuhi kriteria ranking tinggi pada total transaksi, nilai transaksi dan frekuensi transaksi sehingga banyak pihak luar yang menyorot perkembangan perusahaan-perusahaan tersebut khususnya bagi pihak investor. Karena adanya ketidakkonsistenan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya maka dengan ini peneliti ingin mengembangkan kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dan adapun faktor-faktor yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini ialah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, Struktur kepemilikan, kualitas auditor dan umur perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang ada di perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI. Seperti profitabilitas disini profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan. Dalam suatu perusahaan profitabilitas mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Untuk menilai keberhasilan efektifitas perusahaan maka yang dipakai ialah dasar pemikiran tingkat keuntungan yang berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode yang berjalan,

Untuk faktor-faktor yang selanjutnya ialah ukuran perusahaan, disini ukuran perusahaan dapat dinilai dengan beberapa segi. Untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dan semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan nya.

Faktor-faktor yang selanjutnya ialah *leverage*, dalam penelitian ini *leverage* digunakan untuk mengukur tingkat aktiva perusahaan dimana perusahaan tersebut ialah perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan hutang. Dalam membiayai aktivanya, perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi akan sangat tergantung pada pinjaman luar. Sedangkan perusahaan yang memiliki *leverage* yang rendah maka perusahaan tersebut akan lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi *leverage* disuatu perusahaan maka semakin tinggi pula resiko yang akan diterima oleh perusahaan karena ada kemungkinan perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik pokok maupun bunganya.

Untuk faktor yang selanjutnya ialah struktur kepemilikan, dalam struktur kepemilikan ada dua aspek yang harus dipertimbangkan dalam perusahaan yang *go public*, yaitu kepemilikan pihak dalam dan kepemilikan pihak luar. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan dapat diukur dengan melihat dari seberapa besar saham yang dimiliki oleh kepemilikan publik terhadap perusahaan LG 45 yang terdaftar di BEI.

Faktor yang berikutnya ialah kualitas auditor, maksud dari kualitas audit merupakan pelaksanaan audit yang dilakukan harus sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Biasanya perusahaan yang menggunakan auditor yang sudah ternama dalam kualitas audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan maka dalam penyampaian laporan keuangannya akan tepat waktu juga, sehingga dalam hal ini perusahaan akan mendapatkan kepercayaan terhadap investor.

Sedangkan untuk faktor yang selanjutnya adalah umur perusahaan dalam penelitian ini umur perusahaan dapat ditunjukkan dengan seberapa lama perusahaan tersebut dapat bertahan lama, dengan demikian maka semakin lengkap pula informasi yang akan diperoleh oleh masyarakat mengenai perusahaan tersebut dan *item* yang akan diungkapkan juga semakin banyak dengan bertambahnya umur perusahaan dengan pengalaman yang ada.

Berikut jumlah data perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Tabel 1.1**  
**Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI**

Keterangan	Tahun									
	2016		2017		2018		2019		2020	
	Jumlah	%								
Perusahaan Yang Tepat Waktu	16	56	20	69	23	79	19	66	19	66
Perusahaan Yang Tidak Tepat Waktu	13	44	9	31	6	21	10	34	10	34
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100</b>								

Sumber : Data Perusahaan Indek LQ 45 di BEI (2020) atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dari data di atas maka ada beberapa perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Pada tahun 2016 ada 16 perusahaan yg tepat waktu atau 56% dan 13 perusahaan yang tidak tepat waktu atau 44%. Tahun 2017 ada 20 perusahaan yang tepat waktu atau 69% dan 9 perusahaan yang tidak tepat waktu atau 31%. Tahun 2018 ada 23 perusahaan yang tepat waktu atau 79% dan 6 yang tidak tepat waktu atau 21%. Untuk tahun 2019 ada 19 perusahaan yang tepat waktu atau 66% dan 10 perusahaan yang tidak tepat waktu atau 34%. Sedangkan

untuk tahun 2020 persentasenya sama dengan tahun 2019 yaitu ada 19 perusahaan yang tepat waktu atau 66% dan 10 perusahaan yang tidak tepat waktu atau 34%.

Berdasarkan fenomena di atas, adapun judul yang di ambil dalam penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Sdi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indek LQ 45 di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indek LQ 45 di BEI?
3. Apakah *leverage* dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indek LQ 45 di BEI?
4. Apakah struktur kepemilikan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indek LQ 45 di BEI?
5. Apakah kualitas auditor dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indek LQ 45 di BEI?
6. Apakah umur perusahaan dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indek LQ 45 di BEI?
7. Apakah 6 indikator (profitabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan *leverage*, struktur kepemilikan, kualitas auditor dan umur perusahaan)

berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Indeks LQ 45 di BEI?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. penelitian ini hanya meneliti perusahaan indeks LQ 45 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), melaporkan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2016 – 2020.
2. Penelitian ini hanya meneliti enam variabel independent saja yaitu: profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan, kualitas auditor dan umur perusahaan.
3. Variabel dependen pada penelitian ini (ketepatan waktu) diukur dengan *dummy*, dan 6 (enam) variabel independen lainnya yaitu profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA), ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan, *leverage* diukur dengan *dept to equity ratio* (DER), struktur kepemilikan diukur dengan rumus OWN, kualitas auditor diukur dengan klasifikasi KAP dan umur perusahaan diukur dengan sejak pertama kali perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 di BEI.

3. Untuk mengetahui apakah *leverage* dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 di BEI.
5. Untuk mengetahui apakah kualitas auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 di BEI.
6. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan indeks LQ 45 di BEI.
7. Untuk mengetahui apakah 6 indikator (profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan, kualitas auditor dan umur perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan Indeks LQ 45 di BEI.

## **1.5 Kegunaan penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **1.5.1 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Akademis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk bahan pembelajaran dalam pendidikan terkait mengenai ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.

2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan sebagai sarana untuk penerapan teori yang selama ini telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang mencakup kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang relevan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang disusun ke dalam uraian masalah, kerangka penelitian serta penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyajikan tentang metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, data dan teknik data serta teknik dalam menganalisa data penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB IV berisi tentang penelitian yang menggambarkan objek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis uji penelitian dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Teori yang Berkenaan dengan Variabel yang di Ambil**

###### **2.1.1.1 Teori Keagenan**

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara *principal* dan agen di mana terdapat penyerahan otorisasi dari pemilik perusahaan kepada agen yang digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Jika informasi laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu maka akan mengurangi asimetri informasi yang erat kaitannya dengan teori keagenan hal ini merupakan pendapat dari (Saleh, 2014). Jika keputusan manajemen dapat merugikan pemilik perusahaan maka dalam teori keagenan akan timbul masalah. Oleh karena itu, dalam hubungan keagenan setiap manajemen diharapkan dapat mengambil kebijakan perusahaan terutama kebijakan keuangan yang dapat menguntungkan pemilik perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan, laporan perusahaan dibuat oleh pihak manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka terhadap perusahaan yang bertindak sebagai *principal*. Teori keagenan digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara *leverage* perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan tersebut. Teori ini juga menyatakan dalam tingkat *leverage*

perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya transfer kekayaan bagi pemegang saham tetap.

#### **2.1.1.2 Teori Kepatuhan (*compliance theory*)**

Dalam Kep-17/PM/2002 di mana yang isinya tentang tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia. Tetapi pada tanggal 5 Juli 2011 keputusan ini telah diperbarui oleh Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-346/BL/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dan disampaikan kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ke-3 (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Menurut Tyler dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum terdapat dua perspektif, adapun kedua perspektif tersebut adalah instrumental dan normatif. Dalam perspektif instrumental mengasumsikan bahwa setiap individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan pada insentif, perilaku dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Sedangkan perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan langsung dengan kepentingan pribadi mereka.

Dalam hal pelaporan keuangan kepada publik, perspektif instrumental di dalam suatu perusahaan dikatakan insentif apabila perusahaan tersebut telah menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dan respon baik publik terhadap perusahaan itu sendiri. Sedangkan untuk perspektif normatif, dalam perusahaan seorang individu cenderung untuk mematuhi ketentuan dalam

ketepatan waktu pelaporan keuangan hal ini dianggap sebagai suatu keharusan untuk melaporkan keuangannya tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, dalam hal ini perusahaan yang harus berusaha untuk menyampaikan keuangan secara tepat waktu karena ini merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, selain itu teori kepatuhan ini juga akan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Sulistyo, 2010).

#### **2.1.1.3 Teori Sinyal (*signalling theory*)**

Teori sinyal merupakan suatu teori yang menggambarkan mengenai tanda-tanda kondisi perusahaan. Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan dapat memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Adapun sinyal tersebut dapat berupa salah satu informasi yang bisa dijadikan sinyal ialah pengumuman yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk mengambil keputusan dalam sebuah investasi, informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal. Sebelum pelaku pasar menerima informasi, terlebih dahulu mereka harus menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut apakah dapat diterima sebagai sinyal yang baik atau sinyal yang buruk.

Dengan adanya teori sinyal ini maka dapat membantu perusahaan untuk dapat memberikan dorongan atau sinyal dalam hal menyampaikan informasi

kepada para investor dan kreditor. Apalagi *timeliness* ini sangat dibutuhkan oleh para investor dan kreditor.

## **2.1.2 Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Fahmi, 2017)

Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. (Hery, 2016)

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan berupa dokumen yang melaporkan kegiatan bisnis dari suatu organisasi atau entitas dalam satuan moneter. Laporan keuangan terdiri atas lima jenis laporan utama yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. (Sugiarto, 2018)

Menurut Standar Akuntansi IAI (2012) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Sedangkan tujuan dari laporan keuangan menurut PSAK NO. 1 IAI (2012) ialah memberikan informasi mengenai posisi keuangan,

kinerja serta arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi.

#### **2.1.2.2 Pelaporan Keuangan**

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan Akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Laporan keuangan juga sering disebut dengan *language business*, karena laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Menurut Abdulloh Mubarak (2017) pelaporan keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan. penggunaan tersebut meliputi pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan calon kreditur serta pihak luar lainnya yang berkepentingan.

Dalam hubungannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian dalam pelaporan keuangan berusaha menguji dan membuktikan mengenai keberadaan teori atau ilmu pengetahuan yang biasanya dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Apabila hasil dan kesimpulan dari penelitian tersebut sama dengan hipotesis maka akan memperkuat kebenaran dari ilmu teori dan pengetahuan yang ada. Tetapi jika yang terjadi sebaliknya maka akan memperlemah kebenaran dari ilmu teori dan pengetahuan tersebut.

### 2.1.2.3 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah tersedianya suatu informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan. (Suwarjono, 2017). Sedangkan menurut Kieso Weygant Warfield (2014) ketepatan waktu merupakan informasi yang terdapat dalam suatu laporan keuangan yang tersedia bagi para pengguna laporan keuangan dan kemudian dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya.

Ketepatan waktu juga merupakan salah satu cara perusahaan untuk mengukur transparansi dan kualitas dalam pelaporan keuangan. Transparansi laporan keuangan akan menjadi tidak baik apabila perusahaan terlambat mempublikasikan laporan keuangannya. Didalam penelitiannya Dyer dan Mc Hugh terdapat tiga kriteria keterlambatan ketepatan waktu yaitu:

1. *Preliminary lag* : merupakan di mana interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh perusahaan.
2. *Auditor's report lag* : di mana interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor menandatangani.
3. *Total lag* : di mana interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan dipublikasikan oleh perusahaan.

Tepat waktu ialah informasi yang harus ada ketika dibutuhkan, terutama pada saat akan mengambil keputusan ekonomi. Setelah keputusan diambil informasi yang tersedia akan menjadi tidak berguna, oleh karena itu untuk mengambil

keputusan ekonomis informasi tersebut akan dianggap tidak relevan (Susilo & Fatmayeti, 2015). Suatu laporan keuangan akan dianggap tepat waktu apabila laporan keuangan perusahaan tersebut disampaikan sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan. Pernyataan ini sesuai dengan peraturan KEP-306/BEJ/07-2004 nomor 1-E. yang berisi tentang kewajiban penyampaian informasi. Berdasarkan dari peraturan tersebut, untuk penyampaian laporan keuangan tahunan audit wajib dilakukan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut (31 Maret). Perusahaan dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangannya disampaikan sebelum tanggal 1 April dan laporan keuangan dikatakan terlambat apabila disampaikan setelah tanggal 31 Maret. Disini variabel dependen diukur dengan menggunakan *dummy* yang dimana apabila laporan keuangan yang diterbitkan sebelum tanggal 1 April akan diberi kode 1 dan jika laporan keuangan yang diterbitkan setelah tanggal 31 Maret akan diberi kode 0.

### **2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu**

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan enam faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut yaitu :

#### **2.1.3.1 Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu**

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa yang akan datang dan laba ini merupakan informasi penting bagi investor yang nantinya akan digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam

menanamkan modalnya. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan profitabilitas juga mencerminkan tingkat efektifitas yang akan dicapai dalam perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas dalam perusahaan terdapat tiga rasio yaitu : *profit margin*, *return of assets*, dan *return on equity*. Profitabilitas juga merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut (Indriani & Supriyati 2012).

### **2.1.3.2 Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana skalanya dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya suatu perusahaan. Untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu : *total asset*, *log size*, nilai saham dan lain-lain. Dalam penelitian ini cara yang digunakan oleh perusahaan yaitu dengan cara menggunakan *log size* dari total asset. Dan tujuan total asset ini juga diukur menggunakan *log size* dengan alasan agar angka pada size tidak memiliki angka terlalu jauh dengan angka-angka pada variabel lainnya. (Nurmiati, 2016).

### **2.1.3.3 Leverage terhadap Ketepatan Waktu**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan, biasanya asset ini berasal dari hutang atau modal. Melalui rasio ini perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap terhadap pihak lain. (Kamsir, 2017).

Sedangkan menurut Fahmi (2011) jika penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan tersebut akan masuk ke dalam kategori *extere leverage*.

#### **2.1.3.4 Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu**

Dalam struktur kepemilikan ada dua aspek yang dipertimbangkan yaitu kepemilikan pihak luar dan kepemilikan pihak dalam. Disini struktur kepemilikan juga dapat disebut sebagai struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam.

Dalam menilai perusahaan struktur kepemilikan memiliki peran yang sangat penting. Sehingga dalam hal media massa berupa kritikan atau komentar yang dianggap opini publik atau masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap suatu perusahaan. Dan konsentrasi kepemilikan pihak luar ini dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki.

#### **2.1.3.5 Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu**

Setiap perusahaan harus melaporkan laporan keuangannya yang di mana laporan keuangan yang disampaikan ke Bapepam merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh seorang akuntan publik. Dalam hal ini auditor yang dipilih merupakan auditor yang berkualitas tinggi yang harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Ada tiga standar umum, standar umum yang pertama ialah setiap audit harus dilaksanakan oleh satu orang atau lebih yang telah memiliki keahlian dibidang

auditor dan telah melaksanakan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor. Standar umum yang kedua adalah dalam melaksanakan tugasnya seorang auditor harus mengatur sikap mental independennya. Dan untuk standar umum yang ketiga ialah dalam penyusunan laporan dan pelaksanaan audit seorang auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat.

### **2.1.3.6 Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu**

umur perusahaan, dalam penelitian ini umur perusahaan ialah suatu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan dapat menunjukkan kredibilitas maupun reputasi perusahaan di mata masyarakat. Dalam hal ini perusahaan yang sering di audit biasanya perusahaan yang telah berdiri lama sehingga dalam penyampaian laporan keuangannya pasti akan tepat waktu.

## **2.1.4 Hubungan Antara Variabel**

### **2.1.4.1 Profitabilitas**

#### **2.1.4.1.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio yang dimana digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut seperti aktiva, modal dan penjualan perusahaan (Sudana, 2012). Dan menurut Sartono (2012) profitabilitas ialah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, asset dan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2015) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu. Dari penegtian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sering digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan dengan profitabilitas para investor juga dapat mengetahui tingkat pengembalian investasi yang mereka tanamkan.

#### **2.1.4.1.2 Tujuan Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2015) berikut tujuan dari profitabilitas ialah:

1. Menghitung atau mengukur keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Menilai posisi laba perusahaan di tahun sebelumnya dan tahun saat ini.
3. Menghitung pertumbuhan laba dari waktu ke waktu.
4. Menilai jumlah dari laba bersih sesudah pajak dengan modal.

#### **2.1.4.1.3 Jenis-Jenis Profitabilitas**

Adapun jenis-jenis dari profitabilitas adalah sebagai berikut:

##### *1. Gros profit margin*

*Gros profit margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjual.

##### *2. Net profit margin*

*Net profit margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan sesudah di kurangi oleh pajak.

##### *3. Return on asset (ROA)*

*Return on asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

#### 4. *Return on equity (ROE)*

*Return on asset* digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham.

#### **2.1.4.1.4 Fungsi Profitabilitas**

Berikut ini fungsi dari profitabilitas adalah:

1. Untuk mengukur dan mengetahui besarnya suatu laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
2. Membandingkan posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Profitabilitas dapat digunakan oleh para investor sebagai tolak ukur penilaian terhadap perusahaan.
4. Untuk membantu mengevaluasi kinerja suatu perusahaan sekaligus melihat perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut memiliki atau mengandung berita yang baik bagi pihak eksternal, sehingga dalam hal ini dapat menarik manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif, karena semakin tinggi nilai profitabilitas maka akan semakin tepat waktu dalam melaporkan keuangannya dan sebaliknya semakin rendah nilai profitabilitas maka akan

semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Oleh karena itu profitabilitas memiliki hubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Menurut penelitian dari Yunin (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Bagi pihak eksternal profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik bagi setiap perusahaan, karena dengan begitu laba yang didapatkan akan besar dan ini dapat menarik banyak investor yang ingin menginvestasikan uangnya sehingga dalam penyampaian laporan keuangannya akan cenderung tepat waktu. Jadi dalam penelitian Yunin (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian dari Dedik Norman (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

#### **2.1.4.2 Ukuran Perusahaan**

##### **2.1.4.2.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diamati dari nilai asset, penjualan dan *equity* (Riyanto, 2013). Dan menurut Savitri (2016) ukuran perusahaan ialah salah satu indikator untuk mengamati besar biaya politik yang harus di tanggung. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Nuraina (2012) dalam (Rachmawati & Pinem, 2015) ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan,

rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Sedangkan menurut Torang (2012) ukuran perusahaan adalah suatu variabel yang digunakan untuk mengukur ketentuan pelayanan atau produk perusahaan.

#### **2.1.4.2.2 Indikator Ukuran Perusahaan**

Untuk menentukan ukuran perusahaan bisa dilakukan dengan menggunakan nilai yang dimana meliputi jumlah keseluruhan asset, modal, laba dan penjualan yang berbagai nilai tersebut dapat menjadi penentu ukuran perusahaan baik itu perusahaan kecil, perusahaan menengah maupun perusahaan besar. Terdapat dua cara indikator ukuran perusahaan yaitu:

1. Ukuran Perusahaan =  $\ln$  Total Aktiva/asset

Aktiva atau asset ialah sumber daya atau kekayaan perusahaan. Dimana semakin besar asset perusahaan tersebut maka perusahaan bisa berinvestasi dengan baik dan permintaan produk dapat terpenuhi. Sehingga pangsa pasar yang dicapai akan semakin luas dan dapat memberikan pengaruh pada profitabilitas perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan =  $\ln$  Total Penjualan

Penjualan ialah fungsi pemasaran yang memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang bisa dicapai. Dalam hal ini apabila terjadi peningkatan penjualan secara konstan maka produksi tertutup. Dengan kata lain, laba perusahaan akan mengalami peningkatan dan nantinya dapat memberi pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **2.1.4.2.3 Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan**

Berdasarkan UU Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil ada dua jenis perusahaan diantaranya:

#### **1. Perusahaan Menengah/ Besar**

Perusahaan menengah/besar yaitu perusahaan yang memiliki kegiatan ekonomi dengan laba bersih atau hasil penjualan tahunan usaha seperti perusahaan milik negara dan perusahaan swasta.

#### **2. Perusahaan Kecil**

Perusahaan kecil merupakan badan hukum yang berdiri di Indonesia dengan jumlah keseluruhan aktivasinya tidak lebih dari 20 miliar bukan afiliasi dan diatur oleh perusahaan yang bukan perusahaan kecil atau menengah dan juga bukan reksadana.

bagi pihak eksternal perusahaan dan internal, ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya dan sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi. Dalam hal ini perusahaan yang ukuran besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangannya tepat waktu daripada perusahaan yang kecil. hal ini dapat terjadi karena perusahaan besar lebih memiliki banyak informasi, staf akuntansi dan sorotan dari masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrayenti dan Ie (2016) yang dimana menunjukkan bahwa ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang artinya ukuran dari suatu perusahaan juga dapat mendorong ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari hasil penelitian Sukoco (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan menurut hasil penelitian dari Dedik Norman (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marathami (2013) yang hasilnya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### ***2.1.4.3 Leverage***

#### ***2.1.4.3.1 Pengertian Leverage***

*Leverage* merupakan suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal yang dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Sofyan, 2013). Menurut Irham Fahmi (2012) *Leverage* ialah ukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dalam memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Dan menurut Fahmi (2015) *leverage* adalah ukuran berapa banyak uang yang diperoleh oleh perusahaan dari hutang. Jika perusahaan tersebut terlalu banyak menggunakan hutang maka akan menempatkan perusahaan pada resiko karena hal tersebut akan masuk kedalam kategori *leverage* yang ekstrim. Dengan kata lain perseroan akan terjatuh kedalam ketinggian utang yang meningkat dan beban hutang akan sulit untuk diselesaikan.

#### **2.1.4.3.2 Tujuan dan Manfaat *Leverage***

Untuk melakukan *leverage* pastinya ada tujuan yang ingin dicapai, berikut beberapa tujuan dan manfaat dari *leverage* yaitu:

1. Agar perusahaan dapat mengetahui posisi terhadap kewajiban kepada pihak keriditur.
2. Agar perusahaan dapat menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap contohnya angsuran pinjaman dan bunganya.
3. Agar perusahaan bisa menilai keseimbangan antara nilai aktiva dengan modal.
4. Agar perusahaan bisa menilai tingkat pengaruh hutang terhadap pengelolaan aktiva.
5. Agar perusahaan bisa menilai besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

#### **2.1.4.3.3 Jenis-Jenis *Leverage***

Terdapat tiga jenis *leverage* yang digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh sumber dana biaya tetap ialah sebagai berikut:

1. *Leverage* operasi (*operating leverage*)

*Leverage* operasi merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan biaya operasi tetap dalam memperbesar pengaruh dari perubahan volume penjualan terhadap pendapatan sebelum pajak dan bunga. *Leverage* operasi timbul sebagai akibat adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung untuk operasional suatu perusahaan. Penggunaan *leverage* operasional diharapkan dapat mempengaruhi penjualan dan dapat menghasilkan laba sebelum

pajak dan bunga yang lebih besar. Adapun untuk beban tetap operasional perusahaan mencakup biaya produksi, biaya depresiasi, biaya pemasaran dan gaji pegawai.

### 2. *Leverage* Keuangan (*financial leverage*)

*Leverage* keuangan adalah pengguna sumber dana yang memiliki beban tetap dengan anggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga dapat memperbesar laba yang tersedia untuk pemegang saham. *Leverage* keuangan timbul sebagai akibat adanya berbagai kewajiban finansial yang dimana memiliki sifat tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Kewajiban finansial tetap ini harus dibayar tanpa memperhatikan perubahan tingkat EBIT yang dicapai oleh perusahaan.

### 3. *Leverage* Gabungan (*combination leverag*)

*Leverage* gabungan ialah suatu pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan laba setelah pajak untuk mengukur secara langsung dampak perubahan penjualan terhadap perubahan laba rugi pemegang saham dengan *degree of combine leverage (DCL)* yang didefinisikan sebagai persentase perubahan pendapatan per lembar saham sebagai akibat dari persentase perubahan untuk unit yang tgerjual. Jenis *leverage* gabungan ini bisa terjadi karena ketika perusahaan mempunyai *leverage* operasi dan *leverage* keuangan untuk kegiatan usahanya guna meningkatkan laba bagi para pemegang saham biasa.

Menurut penelitian dari Awwaludin dan Sawitri (2012) yang menyatakan bahwa tingginya DER suatu perusahaan maka dapat mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang

tinggi maka semakin tinggi pula proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian Awalludin & Sawitri (2012) menunjukkan bahwa *leverage* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan untuk resiko keuangan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi suatu perusahaan dimata publik dan akibat dari hal ini pihak manajemen akan lebih cenderung untuk menunda penyampaian laporan keuangannya yang dapat memuat berita buruk. Untuk perusahaan dengan kondisi DER yang tinggi akan terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya, karena waktu yang banyak akan digunakan untuk menekan DER serendah-rendahnya dan ini akan memakan banyak waktu. Dengan demikian perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangannya.

Meneurut dari penelitian Melia (2012) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar efek syariah periode 2008-2015, dimana hasilnya ialah bahwa variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Marathami (2013) yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **2.1.4.4 Struktur Kepemilikan**

##### **2.1.4.4.1 Pengertian Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan adalah pemisah antara pemilik perusahaan dengan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham ialah pihak yang memberikan modal kedalam perusahaan dan sedangkan manajer pihak yang ditunjuk oleh pemilik dan diberi wewenang untuk mengambil suatu keputusan dalam mengelola perusahaan (I Made Sudana, 2011). Dan menurut Abdurrahman (2008) dalam Irawan (2015) struktur kepemilikan merupakan komposisi pemegang saham untuk suatu perusahaan yang dihitung dengan berdasarkan jumlah saham yang dimiliki dan dibagi dengan seluruh jumlah saham yang ada. Sedang menurut Annisa & Nazar (2015) struktur kepemilikan ialah suatu perusahaan yang menjelaskan bahwa sebagai pemilik, perusahaan mempunyai tanggung jawab dan komitmen dalam mengelola dan menyelamatkan perusahaan tersebut.

##### **2.1.4.4.2 Jenis-Jenis Struktur Kepemilikan**

Jenis struktur kepemilikan dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

###### **1. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham dari pihak institusi lain yaitu kepemilikan dari perusahaan atau Lembaga lain. Menurut Nabela (2012) kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh institusi di akhir tahun yang diukur dengan persentase. Sedangkan menurut Nuraina (2012) kepemilikan institusional merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pension dan perusahaan lainnya.

## 2. Kepemilikan Manajerial

Menurut Imandi & satwiko (2011) kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau manajer juga sekaligus pemegang sahamnya. Sedangkan menurut Faizai (2011) kepemilikan manajerial merupakan untuk tingkat kepemilikan saham pihak manajemen secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan dimana yang diukur oleh proporsi saham yang dimiliki oleh manajer pada akhir tahun dan akan dinyatakan dalam persentase.

## 3. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar. Tujuan perusahaan ini ialah untuk meningkatkan nilai perusahaan, untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pendanaan yang diperoleh baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal dan sumber pendanaan eksternal tersebut diperoleh dari saham masyarakat atau publik.

Struktur kepemilikan merupakan presentasi jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar contohnya seperti investor. Struktur kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan pihak luar biasanya mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50% sehingga untuk mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja pihak luar perusahaan akan memiliki kekuatan yang lebih besar. Dengan adanya konsentrasi dari pihak luar tersebut, maka dapat mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan dengan sesuka hati sekarang menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan.

Dalam hal ini semakin tinggi atau besar kepemilikan saham publik dalam suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, hal ini terjadi karena banyaknya masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut. Pernyataan ini sejalan dengan Marwadi dalam Widaryati (2011) yang menyatakan bahwa semakin besar saham yang dimiliki oleh publik maka semakin banyak pula informasi yang akan diungkapkan karena investor ingin memperoleh informasi seluas-luasnya dan secepat-cepatnya mengenai perusahaan tempat mereka berinvestasi serta dapat mengawasi kegiatan manajemen sehingga kepentingannya dalam perusahaan dapat terpenuhi.

Dalam menentukan nilai perusahaan struktur kepemilikan sangat penting, dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan dari pihak luar cenderung akan lebih tepat waktu. Sedangkan untuk tinggi struktur kepemilikan dari pihak luar dapat menekan pihak manajemen untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu (Sanjaya & Wirawati 2016). Hasil dari penelitian Dwi & Gusti (2016) struktur kepemilikan memiliki hasil berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **2.1.4.5 Kualitas Auditor**

##### **2.1.4.5.1 Pengertian Kualitas Auditor**

Kualitas auditor merupakan probabilitas yang dimana bahwa audit akan menemukan dan melaporkan pelanggaran terhadap system akuntansi pemerintahan yang berdasarkan pada standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan (Ventje *et al*, 2016). Dan menurut Enofa *et al* (2014) kualitas

auditor merupakan gabungan yang auditornya akan mendeteksi dan melaporkan kesalahan didalam akun. *Government Accountability* juga mendefinisikan kualitas auditor merupakan sebagai salah satu yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi dan standar audit yang diterima secara umum dan juga dapat memberikan jaminan wajar bahwa laporan keuangan tersebut diaudit dengan baik. Berdasarkan dari definisi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas auditor adalah segala kemungkinan auditor untuk menemukan pelanggaran terjadi dalam system akuntansi lain dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan auditan yang dimana auditor tersebut berpedoman pada standar auditing dan kode etik perofesi akuntan.

#### **2.1.4.5.2 Indikator Kualitas Auditor**

Berikut ini indikator-indikator untuk pengukuran kualitas auditor ialah:

1. Deteksi salah saji

Dalam deteksi salah saji, seorang auditor harus memiliki sikap skeptisme maskud dari sikap skeptisme profesional yaitu sikap yang meliputi pikiran yang terus menerus mempertanyakan dan melakukan evaluasi kritis bukti audit. Sallah saji bisa terjadi akibat adanya kekeliruan maupun kecurangan.

2. Kesesuaian dengan standar umum yang berlaku

Menurut UU No 5 tahun 2011 standar profesi akuntan publik (SPAP) adalah pedoman yang menjadi acuan dan telah ditetapkan sebagai ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh seorang akuntan publik dalam pemberian jasanya, yang artinya auditor bertanggung jawab dalam mematuhi standar auditing yang dtentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

#### **2.1.4.5.3 Pengukuran Kualitas Auditor**

Menurut peraturan badan pemeriksaan keuangan republic Indonesia No 1 tahun 2007 tentang standar pemeriksaan keuangan negara (SPKN) pengukuran kualitas auditor harus berdasarkan pada hal-hal berikut ini:

1. Kualitas proses

Besarnya suatu manfaat yang diperoleh dari pekerjaan pemeriksaan tidak terletak pada pertemuan pemeriksaan tetapi terletak pada efektifitas penyelesaian yang ditemukan dari entitas yang diperiksa. Dan dalam hal ini audit harus dilakukan dengan cermat, sesuai prosedur dan terus mempertahankan skeptisme.

2. Kualitas hasil

Manajemen yang diperiksa memiliki tanggungjawab dalam tindak lanjut rekomendasi serta memelihara suatu proses dan system informasi dalam memantau status tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksa.

3. Kualitas tindakan lanjut audit

Dalam hal ini pemeriksaan harus merekomendasikan supaya manajemen memantau status tindak lanjut terhadap rekomendasi pemeriksaan. Untuk memberikan jaminan terwujudnya manfaat pemeriksaan yang dilaksanakan hal yang harus dilakukan ialah memberikan perhatian terus menerus kepada temuan pemeriksaan yang material dan juga rekomendasi pemeriksaan.

#### **2.1.4.5.4 Tujuan Kualitas Auditor**

Secara umum tujuan dari kualitas auditor ialah sebagai berikut:

1. Kelengkapan
2. Ketepatan

3. Eksistensi
4. Penilaian
5. Klasifikasi
6. Ketepatan
7. Pisah batas
8. pengungkapan

Kualitas audit adalah keakuratan dan kemampuan yang optimal untuk menganalisis data-data mengenai laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan mampu memberikan pernyataan pendapat mengenai hasil audit secara objektif. Secara umum untuk mengaudit perusahaan harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang dimana orang tersebut memiliki keahlian dan pelatiba teknis yang cukup sebagai seorang auditor. Oleh karena itu kualitas auditor yang mengaudit perusahaan sangat penting sehingga perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas baik akan melaporkan laporan keuangan perusahaannya lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang kurang berkualitas. Kantor Akuntan Publik yang besar mampu mengerjakan pekerjaan auditnya secara lebih efisien dan efektif sehingga dapat selesai tepat waktu.

Hubungan antara kualitas auditor dengan ketepatan waktu ialah semakin bagus kualitas audit maka akan semakin tepat penyampaian laporan keuangannya. Hal ini dapat disebabkan karena biasanya perusahaan besar menggunakan auditor yang sudah ternama, sehingga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2018) dalam penelitiannya

menunjukkan bahwa kualitas auditor secara signifikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan menurut Anggraini (2016) kualitas auditor juga berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar tersebut menggunakan auditor yang ternama dan semakin bagus kualitas audit maka semakin tepat pula dalam penyampaian laporan keuangannya, sehingga mempermudah perusahaan untuk mendapat kepercayaan dari investor.

#### **2.1.4.6 Umur Perusahaan**

##### **2.1.4.6.1 Pengertian Umur Perusahaan**

Umur perusahaan adalah waktu yang telah dicapai dari awal berdiri sampai dengan waktu yang tidak terbatas. Perusahaan yang memiliki umur yang relative lebih biasanya perusahaan tersebut sudah baik dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut telah mempunyai jam kerja yang baik (Putra & Ramantha, 2015). Menurut Nugroho (2012) umur perusahaan adalah awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan eksistensi perusahaan tersebut. Menurut Novella & Dicky (2012) umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan tersebut beroperasi. Dalam hal ini umur perusahaan dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri hingga sekarang. Umur perusahaan diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan waktu, karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua maka akan lebih dinilai berhati-hati dan sudah terbiasa dalam melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dapat bertahan hidup dan menjalankan operasionalnya, hal ini dapat membuat perusahaan mampu untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Perusahaan yang telah lama berdiri akan memiliki publikasi informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang baru.

Umur perusahaan adalah suatu hal yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menanamkan modalnya. Untuk perusahaan yang sudah lama melakukan *listing* akan dinilai lebih mampu dan berpengalaman dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan sehingga untuk proses auditnya para auditor tidak memerlukan waktu yang lama. Dimata masyarakat umur perusahaan memiliki kredibilitas dan reputasi yang baik terhadap perusahaan. Dimana jika perusahaan yang telah lama berdiri biasanya perusahaan tersebut sering diaudit sehingga sudah terbiasa untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dalam hal ini ukuran perusahaan yang sudah lama akan memiliki hubunga terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini umur perusahaan dapat diukur dengan jangka waktu mulai dari periode terdaftar dari BEI sampai dengan periode pelaporan keuangan. Jika perusahaan tersebut telah lama melakukan *listing* di BEI, maka perusahaan tersebut memiliki penyelesaian audit yang lebih cepat. Untuk menghasilkan informasi ketika diperlukan perusahaan yang lebih tua yang lebih terampil dan cakap dalam proses pengumpulannya, hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut telah mempunyai kapasitas yang cukup.

Menurut Iyoha (2012) menyatakan bahwa dalam ketepatan waktu usia perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi. Dalam hal ini semakin tua perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Tetapi jika internal kontrol nya lemah maka juga dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dalam hal ini maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki usia lebih tua, maka kemungkinan dalam penyampaian laporan keuangannya akan tepat waktu. Sedangkan menurut dari penelitian Siska Prahesty (2011) dari hasil penelitiannya ialah variabel umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

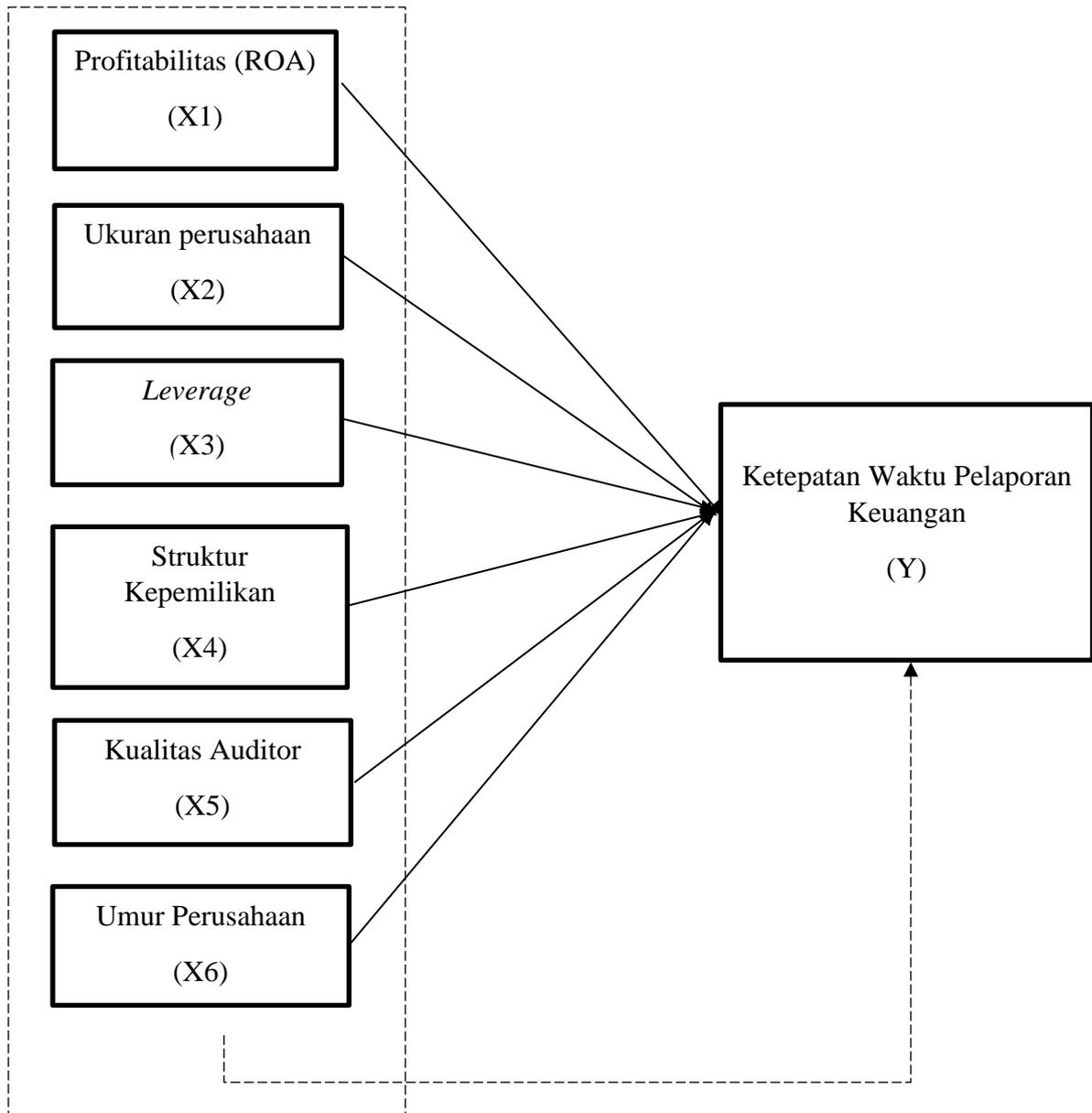
## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel terikat dan tidak terikat (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan pada hubungan teoritis antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan, kualitas auditor dan umur perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka kerangka pemikiran akan tampak sebagai berikut:

Gambar 2.1

## Kerangka Pemikiran



*Sumber: konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)*

Keterangan :

—————→ : Pengaruh Variabel Independen (X1, X2, X3,X4,X5,X6)

Terhadap Variabel Dependen (Y) Secara parsial.

-----→ : Pengaruh Variabel Independen (X1, X2, X3,X4,X5,X6)

Terhadap Variabel Dependen (Y) Secara Simultan.

### 2.3 Hipotesis

H1: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

H2 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

H3 : Diduga *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H4 :Diduga struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H5 : Diduga kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H6 : Diduga umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan..

## 2.4 Penelitian Terdahulu

### 1. Pujiatmi & Ismawatif (2018)

Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan *leverage* dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 2. Aisyah (2017)

Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2015”. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, serta likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### 3. Rini (2011)

Penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan contohnya

seperti kualitas sistem pengendalian internal, opini audit, *leverage*, internal audit perusahaan.

4. Permana (2012)

Penelitian yang berjudul “Analisis yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan “. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

5. Aifuwa, Musa & Gold (2020)

Penelitian yang berjudul “*Attributes and Qualifications of Audit Reports on the Timeliness of Financial Reporting in Nigerian*” . Dalam penelitian yang mereka lakukan menunjukkan bahwa atribut dan kualifikasi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang ada di perusahaan Nigeria.

6. Salem (2020)

Penelitian yang berjudul “*The Impact of the Audit Committee on the Timeliness of the Annual Financial Reports in Jordanian Companies listed in the Amman Stock Exchange* . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara komite audit (independensi komite audit, rapat komite audit dan ukuran perusahaan) terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, yang dimana analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka yang dimaksud dengan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan, kualitas auditor dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder dimana jenis data yang diperoleh secara tidak langsung yakni melalui media perantara. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah berasal

dari sumber eksternal yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 sedangkan data tanggal penyampaian laporan keuangan ke Bapepam tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Semua data ini diperoleh dari *financial report* tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah:

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Studi ke pustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian (Danang Sunyoto, 2016). Metode studi pustaka dalam penelitian dapat dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami dan megutip teori-teori baik dari buku, jurnal, artikel, internet serta karya tulis lainnya yang sesuai dengan variabel penelitian.

#### **3.3.2 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat memudahkan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data laporan keuangan perusahaan dari LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Populasi dalam penelitian ini ialah nama perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk periode 2016 – 2020.

#### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi tersebut (Sugiyono, 2017)

Teknik sampling adalah merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai Teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan ialah *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dimana populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang telah memenuhi kriteria sampel tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI dan perusahaan tersebut sudah termasuk ke dalam indeks LQ 45 tahun 2016,2017,2018,2019 dan 2020.

2. Perusahaan yang pernah terdaftar di indeks LQ 45 dari periode januari sampai desember pada masing-masing tahun penelitian.
3. Perusahaan yang sudah menyampaikan laporan keuangannya pada BEPEPAM serta memublikasikannya di ICMD pada tahun 2016,2017,2018,2019 dan 2020.
4. Perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan yang memiliki kelengkapan data berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel-variabel yan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1**

**Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang sudah teraftar di BEI dan perusahaan tersebut sudah termasuk ke dalam indeks LQ 45.	45
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data variabel penelitian	(16)
Jumlah	29

*Sumber : data sekunder yang diolah*

Berdasarkan dari kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 29 perusahaan di saham LQ 45 per tahun dari tahun 2016,2017,2018,2019 dan 2020 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 29 perusahaan x 5 tahun = 145 sampel. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah yang bersumber dari perusahaan yang telah diteliti terlebih dahulu.

### **3.5 Defenisi Operasional Variabel**

#### **3.5.1 Operasional Variabel**

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah ketepatan waktu sebagai variabel dependen, dan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, struktur kepemilikan, kualitas auditor, umur perusahaan dan kepemilikan publik.

#### **3.5.2 Variabel *Dependent* (Y)**

1. Ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu yang terjadi antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Perusahaan yang tepat waktu yang menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2016-2020 berbeda-beda. Pada tahun 2016 ada 42 perusahaan yg tepat waktu dari 45 perusahaan yang ada di perusahaan LQ 45. Tahun 2017 perusahaan yang tepat waktu sama dengan tahun 2016 yaitu 42 perusahaan. Sedangkan pada tahun 2018 menurun menjadi 40 perusahaan yang tepat waktu dari 45 perusahaan LQ 45. Dan tahun 2019 meningkat menjadi 42 perusahaan yang tepat waktu dari 45 perusahaan LQ 45. Dan tahun 2020 sama dengan tahun 2019 yaitu 42 perusahaan yang tepat waktu dari 45 perusahaan LQ 45.

Dalam penelitian ini ketepatan waktu dapat diukur dengan variabel *dummy*, yang artinya dimana untuk perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu atau

menyampaikan setelah tanggal 31 maret masuk ke kategori 0 sedangkan untuk perusahaan yang tepat waktu atau sebelum tanggal 1 April masuk ke kategori 1.

### 3.5.3 Variabel *Independent* (X)

#### 1. Profitabilitas

Untuk menghasilkan keuntungan profitabilitas dapat menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan. Profitabilitas juga dapat diartikan sebagai *Return On Asset (ROA)* yang dimana memiliki arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang memiliki sifat menyeluruh dan komprehensif. Rasio ini dapat mengukur efektivitas perusahaan dengan seluruh dana yang telah ditanamkan dalam aktiva yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan guna menghasilkan keuntungan. ROA dapat dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

*Sumber : Hery (2017)*

Keterangan:

ROA : *Return on asset*

#### 2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, seperti total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan menggunakan

LN total asset. On adalah singkatan dari natural log, penggunaan Ln dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan menggunakan Ln, nilai miliar bahkan hingga triliun dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya. Variabel ukuran perusahaan dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Ln (Total asset)}$$

### 3. Leverage

Dalam penelitian ini pengukuran *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Maksud dari *debt to equity ratio* dalam penelitian ini ialah perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

Keterangan:

DER : *Debt to equity ratio*

### 4. Struktur kepemilikan

Dalam struktur kepemilikan terdapat dua aspek yang akan dipertimbangkan yaitu kepemilikan dari pihak luar dan kepemilikan dari pihak dalam, sehingga dalam menilai perusahaan struktur kepemilikan memiliki peran yang sangat penting. Penelitian dari Dewayani (2017) menjelaskan bahwa kepemilikan dari pihak luar dapat memberikan pengaruh lebih besar dalam penyampaian laporan

keuangannya yang dimana kepemilikan pihak luar ini dimiliki oleh masyarakat atau publik sedangkan untuk kepemilikan pihak dalam dimiliki oleh dewan Komisaris dan dewan Direksi. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk struktur kepemilikan ialah dengan persentase kepemilikan saham terbesar oleh pihak luar yang diukur dengan seberapa besar saham yang dimiliki oleh pihak luar terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI. Rumusnya sebagai berikut.

$$OWN = \frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total Saham}}$$

#### 5. Kualitas auditor

Kualitas audit merupakan suatu pelaksanaan audit yang dilakukan harus sesuai dengan standar sehingga dapat mengungkapkan dan melaporkan terjadi pelanggaran yang dilakuakn oleh salah satu klien.

Dalam penelitian ini kualitas auditor dapat diukur dengan menggunakan klasifikasi KAP. Dan untuk skala nominal yang digunakan dalam pengukuran ini yaitu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Yang dimana nilai 0 diberikan untuk sampel perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *big four* dan 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four*.

#### 6. Umur perusahaan

Untuk umur perusahaan dalam penelitian ini umur perusahaan diukur sejak pertama kali perusahaan melakukan *first issue* ke Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah kembali dengan menggunakan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. (Sujarweni, 2019)

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji Multikolinieritas dan uji Autokorelasi. Sedangkan uji normalitas tidak digunakan dalam penelitian ini dikarenakan *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya menurut (Ghozali, 2013). Selanjutnya menurut Kuncoro dalam Sulisty (2010) yang menjelaskan bahwa *logistic regression* tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas. Disini maksudnya adalah variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Sementara menurut Gujarati (1995) dalam Sulisty (2010) menjelaskan bahwa *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, yang artinya variabel dependen tidak perlu memiliki *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

##### 3.6.1.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan supaya dapat memastikan apakah di dalam sebuah model regresi memiliki interkorelasi atau kolinieritas antara variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang dimana linier atau

hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel prediktor lainnya dalam sebuah model regresi. Interkorelasi dapat dilihat dengan menggunakan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas, nilai VIP dan *tolerance*, nilai *eigenvalue* dan *condition* indek serta nilai standar error koefisien Beta atau bisa juga dengan koefisien regresi persial.

Untuk mendeteksi apakah terdapat Multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *variance inflation factor (VIP)* dan *tolevance* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance*  $< 0.1$  dan VIP 10, terjadi Multikolinieritas
- b. Jika nilai *tolerance*  $< 0.1$  dan VIP 10, tidak terjadi Multikolinieritas

### **3.6.1.2 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi menurut Ghozali (2013) memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya).

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi dalam regresi yang di mana variabel dipendennya tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri (Ghozali, 2013). Maksud dari regresi dengan dirinya sendiri ialah bahwa nilai variabel dependen tidak berhubungan satu sama lain denagn variabel itu sendiri, baik dari nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya.

### 3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik adalah suatu model regresi dimana model regresi tersebut telah mengalami modifikasi, sehingga karakteristik nya tidak sama dengan model regresi sederhana atau model regresi berganda.

Dalam penelitian ini pengujian terhadap hipotesis dapat dilakukan dengan cara *multivariate*. Pengujian *multivariate* merupakan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Peneliti memilih model ini karena di dalam penelitian ini data yang digunakan ialah berupa nominal dan rasio. Dengan menggunakan regresi logistik maka untuk variabel bebasnya tidak perlu asumsi normalitas data. Analisis *multivariate* juga merupakan analisis metode statistik yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya dalam waktu yang bersamaan (Sujarweni, 2019). Berikut indikator-indikator dari analisis regresi logistik yaitu:

1. Menguji kelayakan model regresi

Untuk pengujian kelayakan model regresi logistik ini dapat dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *c-square*. Yang dimana jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* sama atau kurang dari 0,05 maka hipotesisnya nol yang artinya ditolak, dan sebaliknya jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima.

2. Menilai keseluruhan model (*overall model fit test*)

Adapun uji ini dilakukan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data yang ada. Dan pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \log \textit{likelihood}$  pada awal (block number = 0) dan nilai  $-2 \log \textit{likelihood}$  pada akhir (block number = 1).

3. Koefisien determinasi

Untuk pengujian koefisien determinasi yang dilakukan pada regresi logistik dapat digunakan dengan menggunakan *Nagelkerke's R-square*.

4. Pengujian simultan (*omnibus test of model coefficient*)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan ,membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ). Dalam hal ini  $H_0$  tidak akan ditolak jika statistik wald dihitung  $< \textit{chi-square}$  tabel dan nilai probabilitas (sig)  $>$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $H_0$  ditolak apabila statistik wald hitung  $> \textit{chi-square}$  tabel dan nilai probabilitas (sig)  $<$  tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencatat ROA untuk setiap masing-masing perusahaan baik perusahaan yang tepat waktu maupun perusahaan yang tidak tepat waktu.
2. Mencatat ukuran perusahaan dimana dasar pengukurannya dari logaritma natural total aktiva yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan dan untuk laporan keuangan *financial report* perusahaan.
3. Mencatat *leverage* dengan berdasarkan kepada *debt to equity ratio* (DER) dimana dapat mengetahui perbandingan antara hutang dan modal saham.

4. Mencatat struktur kepemilikan dengan berdasarkan kepada kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh investor atau publik.
5. Mencatat kualitas auditor dengan berdasarkan kepada klasifikasi KAP.
6. Mencatat umur perusahaan dengan berdasarkan kepada *first issue* yang ada di saham LQ 45 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
7. Memisahkan perusahaan apa saja yang tepat waktu dan perusahaan apa saja yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dimana laporan keuangannya diambil dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diperoleh dari situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Dengan kata lain hipotesis merupakan sebuah pernyataan tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris (Johar Arifin, 2017).

#### **3.6.3.1 Uji t ( Uji Parsial)**

Uji parsial (uji t) memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Sedangkan menurut Mulyono (2018) uji parsial (uji t) memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen.

### 3.6.3.2 Uji f ( Uji Simultan)

Menurut Sunyoto (2011) uji simultan (uji f) merupakan pengujian yang melibatkan variabel bebas terhadap variabel terikat untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan/bersama-sama. Pengujian secara simultan dilakukan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesa yaitu:

Ho diterima : bila  $\text{sig} > 0,05$  (atau  $H_a$  ditolak)

Ho ditolak : bila  $\text{sig} > 0,05$  (atau  $H_a$  diterima)

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel independent mampu memperjelas variabilitas variabel dependent. Untuk menentukan koefisien determinasi pada regresi logistik maka dapat dilihat dari *nagelkerke R square*/ maksud dari nilai *nagelkerke R square* ialah suatu nilai yang dapat diinterpretasikan seperti nilai *R square* pada regresi berganda (Ghozali, 2016). Untuk mendapatkan nilai ini maka cara yang dapat dilakukan adalah dengan cara membagi nilai *cox & snell R square* dengan nilai maksimumnya.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016) koefisien determinasi juga memiliki kelemahan terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam

model dapat meningkatkan nilai  $R^2$  walaupun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penggantinya. Jika ingin mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu *R square*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yadiati, Winwin, & Abdulloh Mubarak. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Herry, S.E., M.Si., CRP., RSA, (2015). *Praktir Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- I Wayan Prof. Dr. Apu, (2019). *Paket Kebijakan Ekonomi Dan Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Indrayenti & Cindrawati Le. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, Vol. XIX No. 1 Hal. 121-135.
- Sanjaya, I.M.D. & Ni Gusti, P.W. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15 No. 1 Hal. 17-26.
- Dedik Norman Pradipta, & Bambang Suryono. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 No. 3.
- Abdulloh Mubarak & W. Y. (2017). *No Title*.
- Aisyah, S. N. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2015*.
- Attarie, P. N. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Cendekia Akuntansi*, 4(3), 45-56.
- Drs. Sugiarto, B., Sc., M.Acc., MBA., A. (2018). *Metodelogi Penelitian Edisi kedua*. Bandung. ALFABETA, CV.

- Fahmi, I. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Bandung. ALFABETA, CV.
- Fitrah. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Gusti,D.(2016). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- H.O.Aifuwa, S. M. & N. O. G. (2020). *Attributes and Qualifications of Audit Reports on the Timeliness of Financial Reporting in Nigerian*.
- HASTUTI, M. D. F. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA WAKTU PENYELESAIAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*.
- Hery, S.E.,M.Si.,RSA., C. (2016). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta. PT Grasindo.
- Ismawatif, 1. Pujiatmi &. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*.
- Norman, D. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN*.
- Permana, 4. Alexius Edwin Verdi. (2012). *Analisis Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan*.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum* (Ed.I). Penerbit ANDI.
- prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.ALFABETA, CV.
- prof. Dr. Sugiyono. (2019). *No Title* (kedua). ALFABETA, CV.
- Rini, D. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di*

*Bursa Efek Indonesia.*

Salem, M. H. (2020). *The Impact of the Audit Committee on the Timeliness of the Annual Financial Reports in Jordanian Companies Listed in the Amman Stock Exchange.*

Sujarweni, V. W. (2019). *No Title.*

Yunin, Q. (2018). *No Title. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu (Timelines) Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

Sujarweni, W. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* (1-Yogyakarta). PUSTAKABARUPRESS.

Imaniar, Fitrah Qulukhil. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.* Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi. Vol 5, No 6. ISSN 2460-0585.

Indonesia, Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003, tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, Jakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta

## *CURRICULUM VITAE*



### **A. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Martiah Apriyani  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 31 Maret 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jalan RH Fisabilillah Gang Nyiur No 8  
Usia : 24 Tahun  
Agama : Islam  
Email : Apriyanimartiah@gmail.com  
Nomor *Handphone/ WA* : 0853-6406-6050

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

<b>Pendidikan Formal</b>		
<b>Jenjang</b>	<b>Institusi</b>	<b>Tahun (masuk-lulus)</b>
Sekolah Dasar (SD)	SDN 006 Bukit Bestari, Tanjungpinang	2004-2010
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Negeri 6 Tanjungpinang	2010-2013
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	SMK Negeri 2 Tanjungpinang	2013-2016
S1	STIE Pembangunan Kota Tanjungpinang	2017-2021